

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan simpulan hasil dari penelitian, implikasi penelitian serta keterbatasan penelitian. Simpulan diambil berdasarkan bukti empiris yang diperoleh pada studi ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab persoalan penelitian. Implikasi penelitian berisi baik implikasi teoretis, implikasi praktis maupun implikasi kebijakan Keterbatasan penelitian diuraikan dengan harapan dapat dipertimbangkan pada penelitian berikutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan wajib pajak badan dipengaruhi oleh peraturan pajak, kebijakan perpajakan, administrasi perpajakan, niat untuk patuh yang memiliki sikap atas kepatuhan pajak yang lebih positif, memiliki persepsi bahwa adanya tekanan lingkungan sosial atas kepatuhan pajak, memiliki kontrol perilaku persepsian yang lebih tinggi, dan memiliki persepsi atas pemerintah yang lebih baik akan memiliki niat untuk patuh yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, model kepatuhan pajak dengan menggunakan pendekatan psikologi sosial terhadap wajib pajak badan di Banjarmasin menunjukkan bahwa kepatuhan pajak akan muncul jika ada niat wajib pajak untuk patuh dan adanya persepsi wajib pajak bahwa kepatuhan pajak mudah dilaksanakan, sementara niat untuk patuh ditentukan oleh sikap positif wajib pajak atas kepatuhan pajak itu sendiri, tekanan sosial atas kepatuhan pajak, persepsi wajib pajak bahwa kepatuhan pajak mudah dilaksanakan serta persepsi wajib pajak atas pemerintah.

## 6.2 Keterbatasan dan Saran

Pengambilan sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara *random* melainkan *purposive*. Hal ini disebabkan ketidakmampuan peneliti untuk menjangkau sebaran populasi berdasarkan penggolongan wajib pajak orang badan pada KPP Pratama Banjarmasin. Tidak dapat digunakannya metode acak dalam pengambilan sampel menyebabkan daya generalisasi yang kurang baik dalam penelitian dibandingkan dengan jika menggunakan metode acak. Dalam rangka meningkatkan daya generalisasi penelitian di bidang kepatuhan pajak, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk secara terus menerus melakukan replikasi penelitian tentang kepatuhan pajak. Penyempurnaan instrumen yang digunakan untuk mengukur kontrol perilaku persepsian diharapkan dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya.